

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum UNWIRA Kupang



Gambar 4.1. Jalan Utama Kampus III UNWIRA
(Doc. Rendy Korsini, Maret 2019)

UNWIRA merupakan salah satu universitas yang terdapat di kota Kupang. Kata UNWIRA ini merupakan singkatan dari Universitas Katolik Widya Mandira. UNWIRA lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Nama Widya Mandira, yang berarti “*Menara Ilmu Pengetahuan*”, dicetuskan pertama kali oleh almarhum P. Dr. Van Trier, SVD, pada tahun 1958 karena pada waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores. Namun rencana itu tidak bisa direalisasikan.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970 – an. Kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se – Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal, 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Widya Mandira (UNWIRA). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UNWIRA.

UNWIRA berasaskan pancasila dan bernafaskan iman katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai – nilai dan semangat yang bersumber dari iman dan ajaran suci gereja katolik. UNWIRA didirikan terutama untuk mengemban misi gereja katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras,

dan golongan) dan masyarakat untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi.

Pada saat awal pendiriannya, UNWIRA hanya terdiri dari 3 Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang berkedudukan di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere – Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan UNWIRA membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986 – 1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991 – 1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000 – 2001 UNWIRA kembali membuka lima (5) program studi baru jenjang strata satu (S1) yaitu Program Studi Pendidikan Sendratasik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Program Pascasarjana Magister Manajemen Jenjang Strata Dua (S2). Jadi saat ini UNWIRA memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Jurusan/program Studi.

Sejak berdirinya hingga saat ini UNWIRA telah dipimpin oleh 5 orang

Rektor yaitu:

Tabel 4.1. daftar rektor UWIRA kupang

No.	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (almarhum)	1982-1992
2	P. Yohanes Mendjang, SVD,MA. (almarhum)	1992-1997
3	P. Yohanes Bele, SVD,MA (almarhum)	1997-2005
4	P.Dr.Cosmas Fernandez, SVD.,MA.	2005 – 2009
5	P. Yulius Yasinto, SVD, MA.M.Sc	2009-2017
6	P. Drs. Philipus Tule SVD	2017-sekarang

(Sumber Data Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2019)

4.1.1. Visi Dan Misi UNWIRA Kupang

a. Visi

Pada tahun 2025 Unwira akan menjadi suatu komunitas pendidikan dan komunitas ilmiah yang menghasilkan tenaga guru pendidikan yang professional sesuai nilai-nilai kristiani, berwawasan kebangsaan, dan senantiasa menggali dan mengembangkan budaya lokal.

b. Misi

Sebagai perguruan tinggi, Universitas Katolik Widya Mandira menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi

dan seni bagi generasi muda kawasan timur indonesia untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, yaitu bermutu, mandiri, global dan toleran.

4.1.2. Tata Letak UNWIRA Kupang

a. Kampus I (utama)



Gambar 4.1. Kampus Utama UNWIRA Kupang
(Doc. Rendy Korsini, Maret 2019)

Tata letak kampus 1 (utama) sangat strategis. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan dengan jalan A. Yani dan dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Donbosko dan SMP, SMA Giovanni. Dilihat dari tata kependudukan, kampus 1 (utama) terletak di RT.001/RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

b. Kampus II



Gambar 4.1, Kampus II (Kampus FFA) UNWIRA Kupang
(Doc. Rendy Korsini, Maret 2019)

Kampus II terletak di Jalan Herman Yohanes, Penfui Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan mahasiswa Fakultas Filsafat Agama. FFA tidak hanya khusus untuk frater – frater atau kaum berjubah saja tetapi bagi siapa saja boleh kuliah di sana. Kampus Fakultas Filsafat Agama berdekatan dengan kampus III UNWIRA.

c. Kampus III

Kampus III berada tak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari 4 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik serta Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



Gambar 4.1, Kampus FKIP UNWIRA
(Doc.Rendy Korsini, Maret 2019)



Gambar 4.1, Kampus FISIP UNWIRA
(Doc.Rendy Korsini, Maret 2019)



Gambar 4.1, Kampus Teknik Sipil dan Arsitektur UNWIRA
(Doc.Rendy Korsini, Maret 2019)



Gambar 4.1, Kampus Teknik Informatika UNWIRA
(Doc.Rendy Korsini, Maret 2019)

4.2. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

4.2.1. Sejarah Singkat Dan Profil Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik adalah salah satu program studi Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Widya Mandira Kupang yang merupakan singkatan dari seni, drama, tari dan musik.

Program Studi ini didirikan pada bulan Agustus 1987 dengan Sk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0347/0/1987 untuk jenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik. Pada Tahun 2001 dialihkan kepada S1 dengan nama Pendidikan Musik sesuai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan N0. 3113/D/T/2001. Menjelang akhir tahun 2018, program studi ini berganti nama menjadi program studi Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No. 362/WM.H/KEP/2018.

Sampai saat ini diwilayah NTT, Program studi Pendidikan Musik menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengajar seni musik kepada mahasiswa dengan mengantongi Akreditasi B sesuai SK BAN-PT NO. 1151/SK/BAN-PT/Akred/XI/2015.(Sumber; *Rektorat Unwira Kupang 2019*).

Adapun kurikulum yang dibuat didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum sesuai kurikulum KKN I

Tabel 1 Daftar Mata Kuliah Keahlian

NO	Mata Kuliah Keahlian
1	Teori Musik I dan II
2	Solfegio I dan II
3	Sejarah Musik I dan II
4	Paduan Suara I dan II
5	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II
6	Vokal I dan II
7	Filsafat Seni
8	Keyboard I dan II
9	Harmoni I dan II
10	Gitar I dan II
11	Direksi I dan II
12	Drama I dan II

13	Tari I dan II
14	Aransemen musik sekolah I dan II
15	Musik Liturgi
16	Musik NTT I dan II
17	Apresiasi Seni
18	Seni Karya dan Lukis
19	Menulis Partitur
20	Perencanaan Pengajaran Musik
21	Harmoni Lanjut
22	Analisa Musik
23	Vocal Grup I dan II
24	Musik Nusantara
25	Pementasab Seni
26	Membaca Partitur
27	Evaluasi Pengajaran Musik
28	Metode Penelitian Seni
29	Pengajaran Seni Holistik
30	Ansambel I dan II
31	Komposisi I dan II
32	Kontrapung
33	Komposisi Musik Sekolah I dan II
34	Micro Tecahing

35	Aransemen Musik
36	Pengalaman Musik Bersama
37	Ketrampilan Pilihan I dan II

(Sumber Data Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2018)

Tabel 2 Daftar Mata Kuliah Umum

No	Mata Kuliah Umum
1	Pancasila
2	Agama
3	Logika
4	Kewiraan
5	Dasar – Dasar Kependidikan
6	Perkembangan Peserta Didik
7	Etika
8	Ilmu Alamiah Dasar
9	Bahasa Indonesia
10	Bahasa Inggris
11	Belajar dan Pembelajaran
12	Profesi Kependidikan

(Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2018)

Program Studi Pendidikan Musik Sudah Melakukan 5 kali pergantian

Ketua Program Studi, yaitu :

Tabel 3 Daftar Nama – Nama Kepro Pendidikam Musik

No.	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	1985-2000
2	Piet Wani, SVD. (Almarhum)	2000-2006
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn.M.Sn	2006-2009
4	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.M.Si	2009-2011
5	Melkior Kian, S. Sn., M.Sn	II Periode yaitu : Periode I 2011 – 2015 Periode II 2015-2019

(Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2018)

Berikut ini daftar nama – nama dosen tetap pada program studi Pendidikan

Musik UNWIRA Kupang 2018 :

Tabel 4 Daftar Nama – Nama Dosen Pendidikan Musik

No	Nama – Nama Dosen Pendidikan Musik	Keterangan
1	Melkior Kian, S. Sn.M.Sn	
2	Drs. Petrus Riki Tukan	
3	Drs. Agustinus Beda Ama,S.Sn.M.Si	
4	Stanis S. Tolan, S.Sn.M.Sn	
5	Flora Ceunfin, S.Sn.M.Sn	
6	Yohanos D. B. Bakok,SVD, S.Sn. M.Sn	

7	Maria Klara Amarilis Citra Sinta Dewi Tukan,S.Sn,M.Sn.	
8	Yulia Hutariningsi, S.Sn. M.Pd	
9	Paskalis Romy Langgu, S.Sn	

(Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2019)

4.2.2. Profil program Studi Pendidikan Musik UNWIRA kupang

- **Keadaan Mahasiswa**

Tabel 5 Daftar Nama – Nama Dosen Pendidikan Musik

No	Semester	Jumlah
1	II	137
2	IV	96
3	VI	85
4	VII	38
5	VII	49
6	X	64
7	XII	8
8	XIV	5

(Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2019)

4.2.3. Alat Musik Program Studi Pendidikan Musik

Pelaksanaan pembelajaran di program studi ini, perlu ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai. Sarana yang dimaksud dapat dibaca pada tabel – tabel berikut :

Tabel 6 Jumlah Peralatan Musik

No	Jenis Alat	Jumlah
1	Gitar Acustik	10 unit
2	Gitar BasS	1 unit
3	Gitar Lead	1 unit
4	Gong	17 unit
5	Organ Elektrik	1 unit
6	Keyboard	17 unit
7	Conga	3 unit
8	Bongo	1 unit
9	Triangle	1 set
10	Drum Set	1 set
11	Castanyet	1 unit
12	Maracas	1 unit
13	Sasando	6 unit
14	Piano	1 unit
15	Speaker	6 unit
16	Earphone	1 unit

17	Mic	4 unit
18	Mixer	1 unit
19	Power	1 unit

(Sumber Data: Ketua Seksi Peralatan Pendidikan Musik
Tahun 2019)

Ket : untuk rekorder, pianika, dan gitar diwajibkan ketua program studi agar mahasiswa memilikinya masing – masing.

Tabel 7 Jumlah Ruangan Program Studi Pendidikan Musik

NO	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kuliah	4	Baik
2	Ruang Dosen	1	Baik
3	Ruang Musik	3	Baik
4	Ruang Kepro	1	Baik
5	Sekretaris	1	Baik
6	TU dan Ruang Baca	1	Baik
7	Toilet Mahasiswa/I	4	Baik
6	Toilet Para Dosen	2	Baik
7	Aula	1	Baik

4.2.4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Program Studi Pendidikan

Musik UNWIRA Kupang

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi, kampus maupun kegiatan perlombaan di luar kampus dan juga pada saat akan diadakannya kegiatan kemah bakti mahasiswa. Kegiatan tersebut baik adanya karena bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Banyak presentasi yang telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi antar kampus sampai tingkat daerah, misalnya :

- Juara 1 lomba Vocal Solo antara Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010
- Juara 1 lomba tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang tahun 2011 dan tahun 2012.
Juara 2 lomba Lukis peringatan ulang tahun UNWIRA Kupang tahun 2012.
- Lomba Vocal Group antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- Juara 1 lomba Vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan 2013
- Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013

- Juara 1 lomba Tari Daerah NTT Tingkat Kota Kupang untuk Piala Bergilir Walikota tahun 2013
- Penampilan Terbaik II Festival Budaya Kota Kupang 2014
- Juara IV Lomba Festival Budaya Jambore Pariwisata Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2015 di Waitabula sebagai perwakilan Kota Kupang
- Juara III Lomba Festival Budaya Jambore Pariwisata Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur di Ende 2016 sebagai perwakilan Kota Kupang.
- Penampilan Terbaik I Lomba Festival Budaya Jambore Pariwisata Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur di Nagekeo Mbay 2017 sebagai perwakilan Kota Kupang
- Penampilan Terbaik III Tarian Modifikasi Etnis Koepan Festival 2017
- Juara Harapan I Lomba Paduan Suara Pesparawi GMT Oematonis Noelsinas Tahun 2018
- Juara III lomba Tari Kreasi Tradisional antar Universitas se Kota Kupang dalam rangka Pekan Ilmiah dan Seni Mahasiswa (PISMA)3 UNWIRA Tahun 2019



Gambar 4.2, Piala Prestasi Mahasiswa Pendidikan Musik
(Doc.Rendy Korsini, Maret 2019)

Selain mengikuti perlombaan seni, mahasiswa musik program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang juga mengikuti perlombaan lain di luar seni guna turut berpartisipasi dalam kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang dalam perlombaan *futsal*.

4.3. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti merekrut mahasiswa program studi Pendidikan Musik Semester VI secara khusus yakni, yang memiliki kemampuan bermain gitar bass elektrik yang cukup bagus. Baik dalam hal penjarian, membaca partitur, teknik bermain dan juga menanyakan kesedian mereka. Peneliti merekrut 3 orang mahasiswa laki-laki. Sebelum melakukan proses penelitian dari tahap awal hingga tahap akhir peneliti mengawali dengan mendata nama-nama mahasiswa yang berminat, diantaranya :

Tabel 8 Daftar Nama Mahasiswa Peserta Penelitian

No	Nama	No, regis	Semester
1	Yohanes W. Jumadi	17116086	VI
2	Petrus R. M. Mada	17116086	VI
3	Karolus Rana Kabun	17116004	VI

Ketiga mahasiswa masing-masing memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam bermain gitar bass elektrik. Karlos R. Kabun dan Petrus R. Mada memiliki kemampuan yang cukup baik dalam hal bermain gitar bass elektrik dan juga memiliki banyak pengalaman bermain gitar bass elektrik, baik dilingkungan kampus maupun diluar kampus. Sedangkan Yohanes W. Jumadi belum memiliki banyak pengalaman dalam bermain gitar bass dan juga baru menguasai beberapa teknik dalam bermain gitar bass elektrik.

Setelah proses pendataan nama para pemain ansambel gitar bass elektrik peneliti bersama dengan para mahasiswa menentukan jam dan jadwal latihan sesuai dengan kesepakatan bersama. Dari hasil kesepakatan penelitian dimulai dari hari Rabu, 08 Mei dan berakhir pada Rabu 15 Mei 2019 dengan 2 jam pertemuan dimulai dari pukul 18.00 sampai pukul 20.00. Proses latihan dilakukan setiap hari kecuali hari Minggu.

4.3.1. Pertemuan Hari Pertama Tanggal 08 Mei 2019.

Pada tahap ini peneliti mengawali dengan memberikan arahan mengenai tujuan penelitian serta menjelaskan secara garis besar materi yang berkaitan dengan permainan ansambel gitar bass elektrik, mulai dari teknik *alternate*

picking yaitu, teknik yang umum yang digunakan dalam bermain gitar bass dengan menggunakan dua jari teknik *alternate picking* ini juga nantinya akan digunakan untuk permainan melodi lagu, ritem dan bass pada lagu model *Terasering* yang nanti akan dipelajari pada tahap selanjutnya . Jari yang umum digunakan pada teknik ini adalah jari telunjuk dan jari tengah pada tangan kanan.



Gambar 4.3, Posisi Jari Dalam Memainkan Teknik Alternate Picking
(Dok. Rendy Korsini, Mei 2019)

Selanjutnya peneliti menjelaskan teknik Pop dan Slap. Dalam memainkan teknik pop dan slap jari yang digunakan adalah jari jempol dan jari telunjuk tangan kanan. jari jempol berfungsi untuk membenturkan senar gitar bass pada *finger board* agar menghasilkan bunyi perkusi dan jari telunjuk untuk mencabik senar gitar bass untuk menghasilkan bunyi perkusi yang indah. Teknik Pop dan digunakan untuk memperindah permainan ansambel gitar bass elektrik khususnya dalam lagu model *terasering* yang

sudah diaransemen oleh peneliti, Permainan ansambel gitar bass elektik dengan baik agar tidak terjadi kurangnya kekompakan dan keselarasan bunyi dari gitar bass elektrik yang akan digunakan dalam proses peneliatin berlangsung.



Gambar 4.3, Posisi Jari Dalam Memainkan Pop dan Slap
(Dok. Rendy Korsini, Mei 2019)



Gambar 4.3, Dokumentasi Pertemuan Pertama
(Dok. Rendy Korsini, 08 Mei 2019)

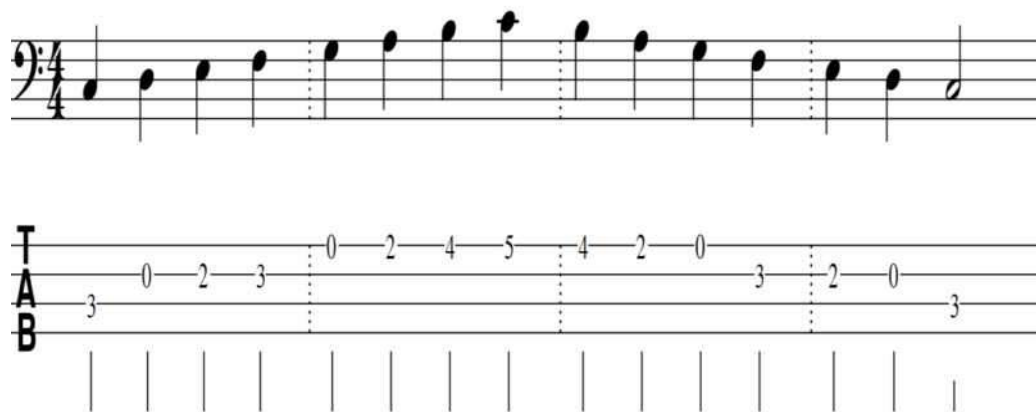
Pada tahap selanjutnya, peneliti mengingatkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam permainan ansambel khususnya dalam permainan ansambel gitar bass elektrik yakni para pemain ansambel harus kompak dan menjaga keselarasan bunyi dari gitar bass elektrik yang akan digunakan dalam proses penelitian berlangsung.

4.3.2. Pertemuan Hari Kedua Tanggal 09 Mei 2019.

Pada pertemuan hari kedua peneliti mulai mengarahkan ketiga mahasiswa untuk masuk pada tahap latihan tangga nada C mayor pada gitar bass elektrik menggunakan teknik *alternate picking* seperti yang sudah dijelaskan peneliti pada tahap sebelumnya.



Gambar 4.3, Dokumen Pertemuan Kedua
(Dok. Rendy Korsini, 09 Mei 2019)



Gambar4.3, Tangga Nada C 1 Oktaf
(Sumber, Olahan Penulis)



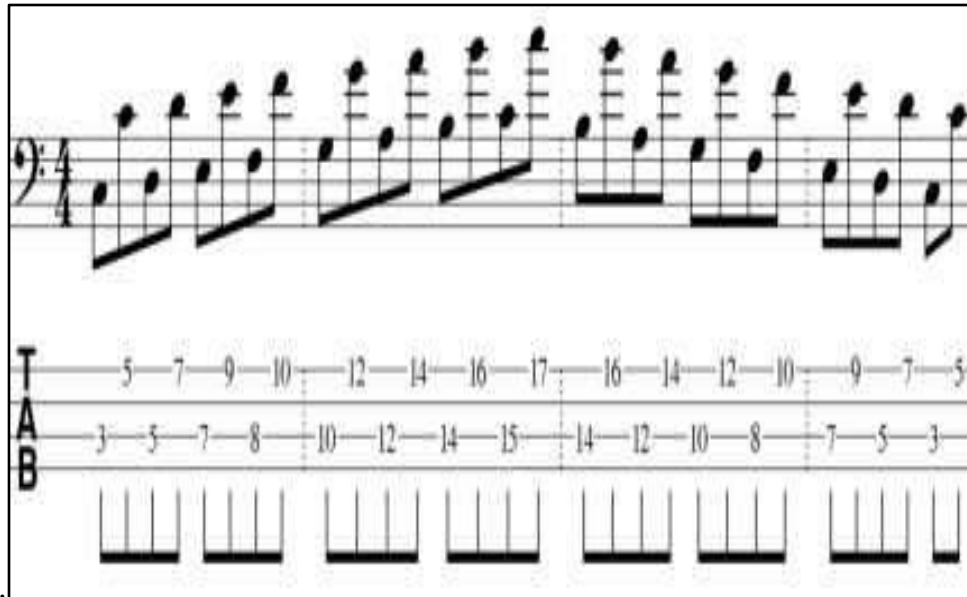
Gambar4.3, Teknik *Alternat Picking*
(Dok. Rendy Korsini, 09 Mei 2019)

Pada proses ini peneliti menekankan ketiga mahasiswa untuk berlatih secara bersungguh-sungguh dan berulang-ulang agar jari lentur dan terbiasa

dalam memainkan teknik *alternate picking*. Latain teknik *alternate picking* ini sangatlah penting karena selanjutnay teknik *alternate picking* ini akan digunakan pada tahap-tahan selanjutnya. Pada tahap ini peneliti belum menemukan kesulitan dari ketiga mahasiswa.

4.3.3. Pertemuan Hari Ketiga Tanggal 10 MEI 2019.

Pada pertemuan ini peneliti mengarahkan para pemain ansambel gitar bass elektrik untuk melatih teknik Pop dan Slap serta Melodi pokok lagu *Terasering* secara bersama-sama. Sebelum masuk pada latihan teknik pop dan slap peneliti membagikan partitur etude dan menjelaskan kembali teknik pop dan slap seperti yang sudah dijelaskan pada pertemuan hari pertama serta fungsi teknik pop dan slap yang akan digunakan dalam permainan ansambel gitar bass elektrik lagu *Terasering* yankni, untuk memperindah permainan ansambel gitar bass elektrik, menambah wawasan dalam hal teknik bermain gitar bass elektrik serta tidak monoton menggunakan teknik *alternate picking*.



Gambar 4.3, Partitur Etude
(Sumber : Olahan Penulis)



Gambar 4.3, latihan teknik Pop dan Slap
(Dok. Rendy Korsini, 10 Mei 2019)

Kendala Dan Upaya Menyelesaikan

Pada proses latihan etude ini peneliti mengalami kesulitan pada mahasiswa Yohanes W. jumadi. Kesulitan tersebut antarlain sulitnya jari

berpindah dari satu oktaf keoktaf yang lain dalam memainkan partitur etude pada saat teknik pop dan slap digabungkan. Hal ini disebabkan Yohanes W. Jumadi baru pertamakali memainkan teknik pop dan slap yang digabungkan dalam permainan oktaf.

Setelah melihat dari kesulitan- kesulitan tersebut, adapun upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi masalah tersebut yakni, memberikan latihan secara berulang-ulang dari jarak oktaf yang satu keoktaf yang lain dengan tempo lebih lambat.

Sebelum masuk pada tahap latihan melodi pokok lagu *Terasering* peneliti terlebih dahulu menjelaskan pada ketiga mahasiswa untuk memainkan melodi lagu pada *fret* yang lebih tinggi untuk menghasilkan nada yang lebih tinggi. Selanjutnya peneliti mengarahkan ketiga mahasiswa untuk berlatih memainkan melodi pokok lagu *Terasering* secara bersama-sama oleh ketiga mahasiswa secara bertahap mulai dari bagian intro dan melodi pokok.

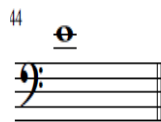
Berikut partitur intro lagu *Terasering*



Setelah bagian intro telah dikuasai oleh ketiga mahasiswa peneliti mengarahkan ketiga mahasiswa memainkan intro lagu secara perorangan. Tahap selanjutnya peneliti mengarahkan ketiga mahasiswa untuk melati melodi pokok lagu *Terasering* secara bersama-sama.

Berikut Melodi Pokok Lagu *Terasering*.





Dalam proses latihan melodi pokok peneliti mencoba ketiga mahasiswa memainkan melodi pokok secara perorangan dan dilakukan secara berulang-ulang. Setelah melodi pokok dikuasai oleh ketiga mahasiswa peneliti mengarahkan ketiga mahasiswa memainkan bagian intro dan lagu pokok secara bersama-sama dan dilanjutkan secara perorangan.

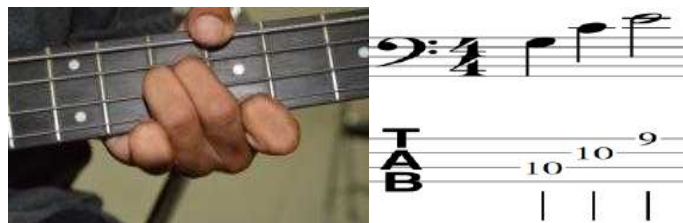
Kendala Dan Upaya Menyelesaikan

Pada pertemuan ini terdapat salah satu kendala dimana ketiga mahasiswa masih belum terbiasa memainkan melodi menggunakan gitar bass karena senar gitar bass yang sangat besar dan jarak antar senar lebih lebar dari pada gitar pada umumnya membuat ketepatan jari pada senar dari ketiga mahasiswa menjadi kurang sempurna. Sehingga peneliti harus melatih ketiga mahasiswa secara berulang-ulang baik secara bersama maupun perorangan hingga ketiga mahasiswa dapat memainkannya secara baik.

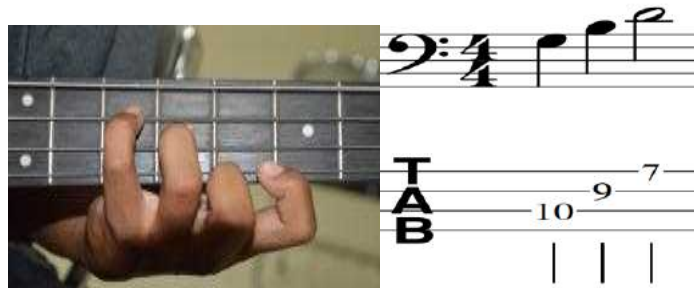
4.3.4. Pertemuan Hari Keempat Tanggal 11 MEI 2019.

Pada tahap ini peneliti mengarahkan para pemain ansambel gitar bass elektrik melatih model akord dan pola iringan lagu *Terasering*. Sebelum masuk pada latihan pola iringan peneliti menunjukan model akor yang akan dimainkan dalam lagu *Terasering*.

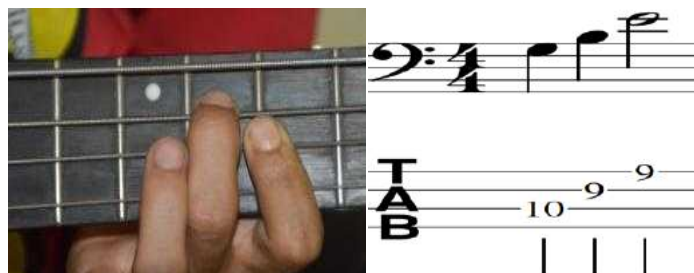
Berikut gambar model akor yang digunakan dalam lagu *Terasering*.



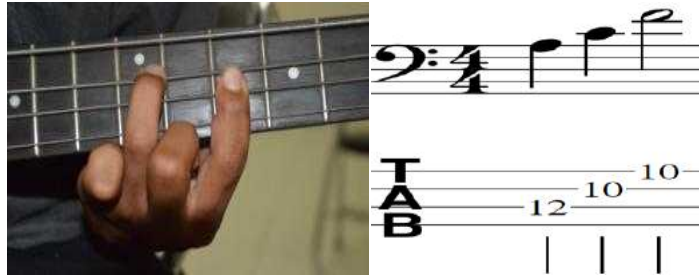
Gambar 4.3, model akor C Mayor



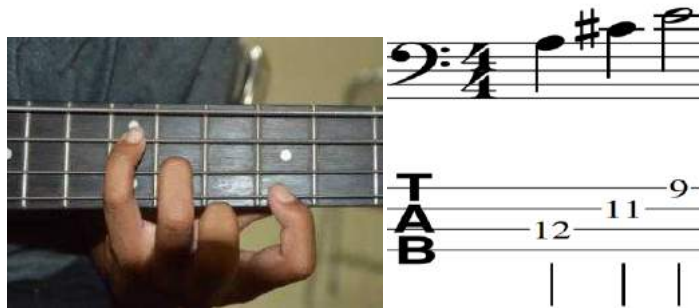
Gambar 4.3, model akor G Mayor



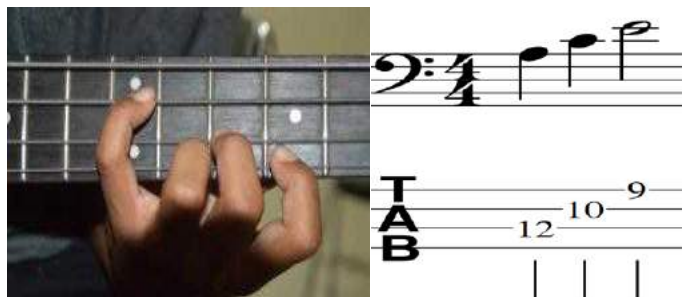
Gambar 4.3, model akor E Minor



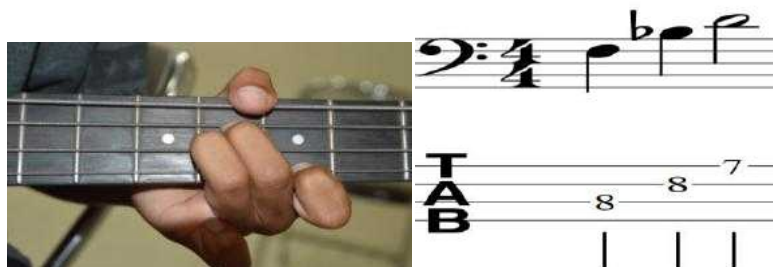
Gambar 4.3, model akor F Mayor



Gambar 4.3, model akor A Mayor



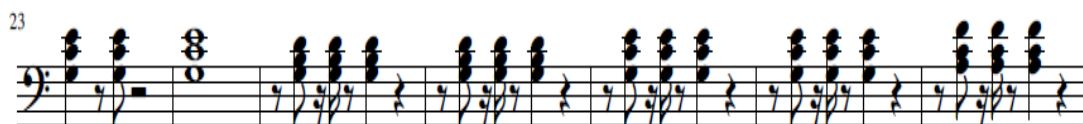
Gambar 4.3, model akor A Minor



Gambar 4.3, model akor B^b

Model akor yang dimainkan dalam lagu *terasering* dimainkan dengan mengikuti pola iringan yang ada dalam partitur lagu model. Setelah ketiga mahasiswa mengetahui model akord peneliti mengarahkan ketiga mahasiswa untuk melatih pola iringan pada lagu *Terasering* secara bersama-sama oleh ketiga mahasiswa.

Berikut pola iringan pada lagu *Terasering*





Proses latihan pola iringan dilakukan secara bersama-sama dan dilanjutkan secara perorangan sampai ketiga mahasiswa menguasai pola iringan dengan baik.

Kendala Dan Upaya Menyelesaikan

Pada siklus ini peneliti mengalami sedikit kesulitan dimana ketiga mahasiswa sulit untuk menekan senar gitar bass elektrik dengan baik pada saat perpindahan akor dalam memankan pola iringan karenakan jarak fret yang terlalu lebar, ukuran senar yang terlalu besar dan ketinggian senar dari *figerboard* yang agak tinggi yang menyebabkan kurangnya kenyamanan dan ketepatan jari pada saat menekan senar gitar

bass. Sehingga peneliti harus melatih ketiga mahasiswa secara berulang-ulang baik secara bersama maupun perorangan hingga ketiga mahasiswa dapat memainkannya pola iringan secara baik.

4.3.5. Pertemuan Hari Kelima Tanggal 13 MEI 2019.

Pada pertemuan yang kelima ini peneliti mengarahkan pemain ansambel gitar bass elektrik untuk berlatih memainkan bass lagu *Terasering* secara bersama-sama

Partitur bass lagu *Terasering*



11



18





Gambar 4.3, latihan Bass lagu *Terasering*
(Dok. Rendy Korsini, 13 Mei 2019)

Pada tahap ini peneliti tidak menemukan masalah dari ketiga mahasiswa dan ketiga mahasiswa memainkan partitur bass lagu *Terasering* dengan baik.

4.3.6. Pertemuan Hari Keenam Tanggal 14 MEI 2019.

Pada tahap ini peneliti mengarahkan ketiga mahasiswa untuk memainkan partitur lagu *Terasering* secara bergantian oleh ketiga mahasiswa dan dimainkan secara berulang-ulang.



Gambar 1 Dokumentasi Hari Keenam
(Dok. Rendy Korsini, 14 Mei 2019)

Disamping itu peneliti juga membagi peran dari ketiga mahasiswa untuk memainkan ansambel gitar bass elektrik.

Tabel 10 Daftar pembagian peran memainkan ansambel gitar bass elektrik

No	Nama Mahasiswa	Peran
1	Yohanes W. Jumadi	Memainkan melodi pokok
2	Petrus R. M. Mada	Memainkan bass
3	Karolus Rana Kabun	Memainkan akord dan pola iringan

Diakhir pertemuan peneliti meminta ketiga mahasiswa untuk melakukan latihan pemantapan sebelum melakukan proses pengambilan video pementasan pada hari selanju

TERASERING

Lagu Daerah Manggarai

Perseveranda P. Korsini

$\text{♩} = 80$

Electric Bass (cf)

Electric Bass (acord)

Bass Guitar

9

El. B. (cf)

El. B. (acr)

B. Guit.

16

El. B. (cf)

El. B. (acr)

B. Guit.

23

El. B. (cf)

El. B. (acr)

B. Guit.

Chord Progression: I, iii, IV, iv, I₆, V, I, V, I, I, IV, I, VI, VII^o, V, I, IV, IV, I, V, I, V, I, I

IV V I I V IV IV^{dim} V V

29

El. B. (cf)

El. B. (acr)

B. Guit.

I I IV V vi VII

35

El. B. (cf)

El. B. (acr)

B. Guit.

IV V I I

41

El. B. (cf)

El. B. (acr)

B. Guit.

4.3.7. Pertemuan Hari Ketujuh Tanggal 15 MEI 2019

Pada pertemuan hari ketujuh ini merupakan hasil akhir dari penelitian ini berupa pementasan. Ketiga mahasiswa melakukan pementasan ansambel gitar bass elektrik tanpa menggunakan partitur.



Gambar 4.3, Pementasan Ansambel Gitar Bass Elektrik
(Dok. Rendy Korsini, 15 Mei 2019)

Sebelum proses pengambilan video akhir peneliti mengarahkan ketiga mahasiswa untuk melakukan gladi bersi sambil peneliti menyiapkan alat untuk mengambil dan merekam video hasil pementasan ansambel gitar bass elektrik. Setelah semuanya telah disiapkan saatnya untuk melakukan pementasan dan peneliti mengambil gambar berupa video pementasan.

